

## ABSTRACT

**RIANA. Grammatical and Orthographical Accuracy in Labels for Indonesian-Made Cosmetic Products.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2009.

For the necessity of good appearance, there are a lot of cosmetics produced. Every cosmetic product has its own label. Some the products use both Indonesian and English, although there is not any obligatory to write the labels in two languages. Considering that English is an international language, the reason of writing the labels in English might be for the sake of product image. However, there are a lot of grammatical and orthographical inaccuracies found in English sentences, clauses, and phrases written on the labels that might show the producers' incompetence in English or carelessness in writing the labels. In this thesis, the present researcher will investigate the effect of these inaccuracies.

There are two problems formulated in this thesis. The first is what grammatical and orthographical accuracies are found in labels for Indonesian-made cosmetic product. The second is what the communicative effects of these inaccuracies are.

The approach used in this thesis is error analysis. The data were taken by convenient sampling. The data were the grammatically and orthographically inaccurate sentences. Besides, to check the communicative effect, the field study was done by making questionnaires that contained of grammatically and orthographically inaccurate sentences. The respondents were asked to translate the sentences into Indonesian.

The result showed that the inaccuracies in cosmetic product labels created two possible errors: local errors and global errors. Local errors happened when the inaccuracies dealt with concord, verb groups, misuse of parts of speech, and spellings. They created local errors because they were still able to be understood because of the absence of English rules in Indonesian, the context, and linguistic similarity. On the other hand, the omission of punctuation creates global errors because this kind of inaccuracies created misunderstanding.

## ABSTRAK

RIANA. **Grammatical and Orthographical Accuracy in Labels for Indonesian-Made Cosmetic Products.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2009.

Untuk memenuhi menjaga penampilan, berbagai macam produk kosmetika telah diciptakan. Setiap produk kosmetika memiliki label yang berisi informasi tentang produk tersebut. Beberapa label produk ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, meskipun tidak ada keharusan untuk menulis label dalam dua bahasa. Mengingat bahasa Inggris adalah bahasa internasional, alasan menulis label dalam bahasa Inggris kemungkinan untuk menaikkan citra produk. Namun, banyak kalimat, klausa, frase, dan kosakata bahasa Inggris dalam label yang tidak akurat secara tata bahasa dan penulisannya. Ketidakakuratan ini dapat menunjukkan kurangnya kemampuan para produser dalam berbahasa Inggris atau ketidakhati-hatian dalam penulisan label. Dalam skripsi ini, akan dibahas efek komunikatif yang ditimbulkan dari ketidakakuratan tata bahasa dan penulisan tersebut.

Terdapat dua rumusan masalah dalam skripsi ini. Pertama adalah pertanyaan mengenai ketidakakuratan tata bahasa dan penulisan apa saja yang terdapat dalam label produk-produk kosmetika. Kedua adalah pertanyaan mengenai apa efek komunikatif dari ketidakakuratan tersebut.

Peneliti menerapkan pendekatan analisis kesalahan untuk mengkaji data. Data diambil berdasarkan *convenient sampling*, berupa kalimat, klausa, dan frase bahasa Inggris dalam label yang tidak akurat dari segi tata bahasa dan penulisannya. Selain itu, untuk mengetahui efek komunikatif dari ketidakakuratan tersebut, survey lapangan juga dilakukan dengan menyebar kuisisioner berisi kalimat-kalimat yang tidak akurat tersebut yang kemudian diterjemahkan oleh responden ke dalam Bahasa Indonesia.

Hasil analisa menunjukkan bahwa ketidakakuratan dalam tata bahasa dan penulisan mengakibatkan dua kemungkinan: kesalahan lokal dan kesalahan global. kesalahan lokal terjadi pada kesalahan yang berhubungan dengan kesepakatan antara subyek dan kata kerja, bentuk kata kerja, bentuk kata, dan pengejaan kata. Ketidakakuratan tersebut tidak mengakibatkan kesalahpahaman karena tidak adanya aturan bahasa yang sama antara Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, konteks, dan persamaan linguistik. Di sisi lain, ketidakakuratan dalam penggunaan tanda baca mengakibatkan kesalahan global karena menimbulkan kesalahpahaman.